

MAZMUR 23:1

source from www.rocksydney.org.au

Mazmur 23:1a “Tuhan adalah Gembalaku”

Tuhan mempunyai banyak nama yang menunjukkan identitas atau predikatNya, bukan sekedar nama biasa saja, seperti presiden dari suatu perusahaan atau suami atas istrinya atau papa dari anak-anaknya, dan di Mazmur 23:1, di bahasa Ibrani, Tuhan yang disebut “JAHWE” dan dalam bahasa Yunani “Jehovah” yang berarti orang yang memegang perjanjian. Jadi kata Tuhan adalah Gembalaku sama dengan “JEHOVAH ROHI”.

Untuk menjadi seorang gembala tentu perlu ada domba yang dibeli, dan Tuhan, sebagai Gembala yang baik bagi kita telah membeli kita dengan Tubuh dan DarahNya secara lunas.

“Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, –dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!” (1 Kor 6:19-20)

Kalau Tuhan sudah membeli kita, kita sudah tidak punya hak lagi untuk menghidupi kehidupan kita sendiri. Tuhan sudah membayar lunas, maka Dia yang menentukan segala aspek kehidupan kita, termasuk masa depan, jodoh, bisnis, dll. Tapi sering kali kita hanya mengakui bahwa kita adalah domba-dombaNya tapi tidak mau digembalakan. Tentu bukan hanya sebatas kehidupan kita saja, tapi seperti Yusuf menyerahkan segala yang ia lakukan untuk Firaun dan mengembalikan segala kekayaan ke Firaun. Kita pun perlu untuk menyerahkan bisnis kita, karir kita, segalanya kepada Tuhan. Agar kita belajar bukan hanya memiliki tapi menyerahkan kepada Tuhan.

Tuhan Yesus adalah Gembala yang Baik,

kata baik disini bukan hanya sekedar sikap dan sekedar karakternya yang baik tapi juga mempunyaiartimempunyai skillatauketerampilan dan kemampuan untuk menggembalakan dombanya ke padang rumput yang hijau dan air yang tenang.

Seorang gembala yang baik, dia akan merelakan jam istirahatnya pada saat domba-dombanya sedang tidur. Ia akan pergi mencari rumput yang hijau dan air yang tenang untuk kemudian hari membawa domba-dombanya ketempat itu. Tuhan lebih mau memimpin kehidupan kita dari pada kita menuntun hidup sendiri, dan Dia akan memberikan kita yang terbaik. Gembala kita punya kemampuan yang sangat luar biasa untuk membawa kita menikmati rumput hijau kehidupan dan air yang tenang dalam tantangan segala macam keadaan yang kita hadapi dari hari ke hari. Jangan remehkan materai darah Tuhan Yesus yang sudah membayar kita dengan harga yang lunas, tanpa angsuran. Jadi Tuhan Yesus punya hak sepenuhnya atas kehidupan kita domba-dombaNya. Dengan memberikan hak kita kepada Tuhan itu sama dengan menjadikan kita domba dan Dia Gembala dan bukan hanya waktu kita mau saja, tapi dalam sepanjang masa kehidupan kita. Karena kita tidak bisa berkata sekarang aku mau menyerahkan tapi nanti aku mau jalani hidupku sendiri, sekali kita menyerahkan maka untuk selamanya kita akan jadi domba dan Tuhan Yesus jadi Gembala Agung kita.

“Maka Allah damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati Gembala Agung segala domba, yaitu Yesus, Tuhan kita” (Ibrani 13:20)

“Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada

gembala dan pemelihara jiwamu" (1 Petrus 2:25)

Pikiran, Perasaan, keinginan (jiwa), semuanya serahkan kepada Tuhan. Kita tidak perlu tersinggung dengan perkataan orang lain kalau tidak benar. Tersinggung atau tidak, kita tetap punya pilihan. Kalau sudah berusaha secara maksimal tapi belum berhasil, itu bukan berarti kegagalan tapi merupakan keberhasilan yang tertunda, terus usahakan sampai kita berhasil dan menjadi lebih dari pemenang. Mari kita jaga hati kita dengan segala kewaspadaan karena dari situlah terpancar kehidupan. Jangan marah dan tersinggung dengan sikap dan perkataan orang yang negatif, dan jangan tersanjung dengan kata-kata pujian, biarlah semuanya itu kita kembalikan kepada Tuhan Yesus gembala Agung kita.

"Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu. Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu." (1 Petrus 5:2-4)

Untuk menjadi gembala bukan berarti harus buka gereja atau menjadi pastor/gembala sebuah gereja, tapi kita dapat menjadi gembala atas uang kita, keluarga kita, sekolah kita, pekerjaan kita, bisnis, dll. Seorang gembala adalah orang yang menjalankan otoritas dari orang lain untuk orang lain.

Bangsa Israel adalah satu-satunya bangsa dimana ketika dalam peperangan, sang Jendral bersama-sama maju berperang dengan tentaranya. Dengan contoh demikian, ada pentingnya bagi kita untuk belajar memerintah bukan dengan otoritas tapi dengan teladan, sebab teladan akan membawa suatu kuasa yang

akan mempengaruhi orang untuk melakukan apa yang kita lakukan sehingga kita tidak perlu memaksakan apapun.

Kejatuhan raja Daud yang paling dalam dimulai pada waktu pasukanya pergi berperang dan dia tinggal di istana lalu ia melihat Betsyeba mandi, maka jatuhlah Daud kedalam dosa.

There is a power as a doer we are as a rolemodel, tidak usah memaksa, tapi influence/ mempengaruhi.

"Takkan kekurangan aku" (Mazmur 23:1b)

Apapun yang dibutuhkan domba akan dipenuhi gembalanya, dan bukan secara pas-pasan tapi secara berkelimpahan. Beberapa karakter domba yang kita perlu ketahui adalah:

1. Domba tidak dapat membela diri
2. Dombah bodoh
3. Domba mudah tertekan

Semua gambaran domba sepertinya sangat tidak menyenangkan, tapi kelemahan dan kebodohan itu sengaja dibuat oleh Tuhan untuk membuat kita agar bergantung dan berserah hanya kepada Gembala Agung kita yang sangat peduli dan mengasihani kita.

Kelemahan kita akan ditutupi dengan KEKUATAN Gembala, kekurangan kita adalah KESEMPATAN untuk kita BERGANTUNG sepenuhnya pada GEMBALA.

"la harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil" (Yohanes 3:30)

Kalau engkau bergantung kepada Tuhan dan mempunyai karakter domba seperti yang diatas kita akan terjaga.

"Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlingung pada-Nya! Takutlah akan TUHAN, hai orang-orang-Nya yang kudus, sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia! Singa-singa muda merana kelaparan, tetapi orang-orang yang mencari TUHAN, tidak kekurangan sesuatupun yang baik." (Mazmur 34:9-11)

JANGAN KUATIR, KITA AKAN DICUKUPKAN!

source from Bob & Debby Gass, diterjemahkan oleh Lidiah & Dede Panetta

Filipi 4:19

"Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Apakah Anda merasa masih kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari? Mari kita lihat cerita dalam memberi makan 5000 orang dan mari kita amati 3 hal dari murid-murid Yesus.

Pertama, mereka berusaha untuk keluar dari masalah. Mereka berkata kepada Yesus, *"Suruhlah mereka pergi, supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa dan di kampung-kampung di sekitar ini"* (Markus 6:36). Namun Tuhan berkata, *"Tidak"*. Yesus mengerti kalau kita akan bertumbuh pada saat kita dihadapkan kepada persoalan, bukan lari dari persoalan. Iman kita akan meningkat ketika kita menaruh usaha di dalamnya. Kemalasan, iman yang kendor akan melemahkan kita waktu kita memerlukannya, jadi kita harus membaca Firman Tuhan dan melatih iman kita secara rutin.

Kedua, murid-murid berpikir apa yang mereka miliki tidak akan cukup, *"Di sini ada*

seorang anak, yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan; tetapi apakah artinya itu untuk orang sebanyak ini?" (Yohanes 6:9) Allah akan meminta kita untuk melihat apa yang kita miliki, karena meskipun kelihatannya tidak cukup, ketika kita melibatkan Tuhan, semuanya akan dilimpahkan melebihi yang kita butuhkan. Di tangan murid-murid Yesus, itu hanya cukup untuk makan siang seorang diri, tetapi di tangan Tuhan itu menjadi makan malam untuk 5000 orang. Oleh karena itu, percayakan apa yang kita punya dalam tanganNya, dan biarkan Tuhan yang turun tangan.

Ketiga, hanyalah ketika murid-murid Yesus mematuhi rencanaNya maka semuanya itu akan terpenuhi. Ketika kita meminta Allah untuk keajaiban, Dia seringkali memberikan instruksi rencana yang harus dilakukan. Di waktu ini, ketaatan kita diuji untuk menjalankan rencana-rencana dan menentukan hasil yang kita inginkan.

Bersama Tuhan, tidak ada yang kekurangan dan terbatas. *"Ketika makan malam selesai, Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti dua belas bakul penuh, selain dari pada sisa-sisa ikan"* (Markus 6:43)



be WATCHFUL!

1 Petrus 4:7

"Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa"

1 Peter 4:7

"But the end of all things is at hand; therefore be serious and watchful in your prayers" (NKJV)

"Don't just ask God what He can do for you. Ask Him what you can do for someone else"

~ Joyce Meyer

UJIAN AIR PANAS

source from *Renungan Harian Kita*

Yakobus 1:2-3

"Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan."

Ketika kemalangan datang menenggelamkan hidup, apa reaksi anda? Mungkin anda pernah mendengar ilustrasi berikut: kentang, telur, dan bubuk kopi baru saja mengalami kemalangan yang sama. Yaitu, sama-sama dimasukkan dalam air mendidih. Yang berbeda adalah reaksi mereka masing-masing. Kentang mula-mula keras, kuat dan tidak mau tunduk, tapi setelah melewati waktu yang cukup lama, ia menjadi lunak dan lemah. Telur yang awalnya mudah pecah dan rapuh, akhirnya ia menjadi keras dan padat. Lain halnya dengan bubuk kopi, semula ia tidak menarik, tapi ketika ia

dimasukkan ke air panas, ia justru mampu mengubah air panas sekelilingnya menjadi kopi yang harum dan memikat.

Masuk ke kelompok mana anda dalam ilustrasi tersebut? Apa persoalan anda hari ini? Pengkhianatan, sakit penyakit, kegagalan. Selamat! Itu berarti anda masuk dalam panasnya air mendidih. Seperti ilustrasi di atas, hasil akhir ada di tangan anda, karena hal itu bergantung pada cara anda bereaksi terhadap masalah dan penyelesaiannya. Maju dan keluar sebagai pemenang atau mundur sebagai pecundang. Firman Tuhan dalam Yakobus 1:12 menegaskan orang yang bertahan dalam pencobaan akan menerima upahnya. Dan semua ujian itu akan menghasilkan ketekunan.

Respon positif dalam menghadapi masalah dapat menjadikan anda lebih dari seorang pemenang.

HIDUP INI SEPERTI BUMERANG

Jangan memohon hidup yang lebih mudah, sebaliknya pintalah untuk menjadi seorang yang kuat.

Hidup ini seperti bumerang, lebih banyak kebaikan kita lemparkan, lebih banyak kebaikan akan kembali.

Jika Anda ingin dihormati, hormatilah orang lain terlebih dahulu. Jika Anda ingin dihargai, hargailah orang lain terlebih dahulu.

Jika Anda ingin dikasihi, kasihilah orang lain terlebih dahulu, siapapun dia.

Yesaya 43:4

"Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia dan Aku ini mengasihi engkau"

Selama daging masih melekat pada roh maka tidak mungkin manusia tidak melakukan kesalahan. Tidak ada tingkatan besar kecilnya kesalahan, yang ada hanyalah akibat dari

perbuatan itu yang merusak diri anda, maupun orang terdekat anda.

Orang yang hebat adalah orang mampu menyadari kesalahannya dan meminta maaf kepada semuanya serta dengan hati yang besar memperbaiki kesalahannya. Bangkitlah dari tidurnu, hai the Giant Killer! Hari-hari yang besar telah menantimu. The best is yet to come!

PERUBAHAN SEBAGAI BUKTI NYATA

source from *Renungan Harian Air Hidup*, edisi 8 September 2011

Ayat bacaan: **Amsal 27:1-27**

Amsal 27:2

"Biarlah orang lain memuji engkau dan bukan mulutmu, orang yang tidak kaukenal dan bukan bibirmu sendiri."

Ada banyak orang Kristen yang seringkali menjadi kasak-kusuk banyak orang: *"Orang itu rajin ke gereja, tapi hidupnya kok tidak berubah ya? Katanya sudah ikut pelayanan, tapi mengapa sifatnya masih seperti itu, tidak beda jauh dengan orang dunia?"* Hidup Kekristenan sebenarnya adalah suatu proses perubahan hidup, pikiran dan hati. Tutur kata, sikap, tingkah laku atau perbuatan harus berubah! Ditegaskan: *"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."* (Roma 12:2).

Orang Kristen yang tidak berubah adalah orang Kristen yang mati rohaninya! Lalu, bagaimana kita tahu bahwa kehidupan kita sudah berubah? Kita akan tahu jika kita ini sudah berubah ketika orang lain mulai menyadari perubahan yang terjadi dalam diri kita, bukan kita sendiri yang menggembar-

gembarkannya. Ini berarti perubahan selalu akan memperlihatkan bukti yang dapat dilihat dengan jelas. Seseorang dikatakan berubah, baik itu ke arah positif atau pun negatif, apabila diganti dengan perbuatan yang berbeda. Contoh: orang yang biasanya keluyuran malam ('dugem') kini sudah tidak lagi berbuat seperti itu, hidupnya benar-benar berubah, sekarang malah aktif di persekutuan-persekutuan doa; orang yang dulu sukanya berkata jorok atau suka membicarakan orang lain, kini tidak lagi, kini perkataannya selalu membangun dan menguatkan orang lain. Kita juga banyak mendengar kesaksian dari mantan napi yang hidupnya berubah 180 derajat, dan kini melayani Tuhan dan diurapi Tuhan secara luar biasa,

Perubahan itu memerlukan bukti nyata, bukan hanya melalui perkataan kita, sebelum orang lain bisa mempercayai dan menerima itu sebagai sebuah kebenaran. Jadi orang Kristen dikatakan hidupnya sudah berubah apabila ada bukti lahiriah yang dapat dilihat oleh orang lain dengan jelas sehingga menjadi kesaksian yang baik bagi mereka. Sebagai manusia baru di dalam Kristus, *"...marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang!"* Roma 13:12b

"In the hopes of reaching the moon men fail to see the flowers that blossom at their feet."

~ **Albert Schweitzer**

"There's nothing that u can do that will make God love u more & there's nothing that u can do to make Him love u less. He loves u perfectly!" ~ **Joseph Prince**

Efesus 4:26b

"Janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu"

HOW TO GET US...

GRAND PARK HOTEL

270 Orchard Road, Singapore 238857

nearest MRT:

Orchard MRT (exit A - Tangs/Lucky Plaza)

Somerset MRT (exit B - 313)

nearest Bus stop:

Stop at **Orchard Rd, Lucky Plaza**

Bus stop no: **B09048**

Bus No. 7, 14, 14e, 16, 65, 111, 123, 175,
502, 502A, 502B

or

Stop at **Orchard Rd,
Opp Meritus Mandarin**

Bus stop no: **B09037**

Bus No. 36, 77, 124, 128, 143, 162,
162M, 167, 171, 174, 174e, 190, 518,
518A, 518B, 587, 590, 598, 700, 700A



ABOUT US

INDONESIAN SUNDAY SERVICE

Ibadah Raya Pk 10.00 AM

Grand Park Hotel, Ballroom Level 4

YOUTH SERVICE

Further information will be announced

CHILDREN'S CHURCH

Service Pk 10.30 AM,

Alink di +65 90664130

KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 2nd and 4th Friday Pk 07.30 PM

KM Abraham

Ibu Roosje di + 65 9002 0959

Ibu Helen di +65 9628 3796

Every Friday Pk 07.30 PM

KM John the Baptist

Lenny +65 9457 7470

KM Daniel

Ervita +65 8173 9355

KM David

Sumarto +65 9144 6605

KM Joshua

Ernita +65 9722 8333

KM Joseph

Alink di +65 90664130

PRAYER MEETING

Every Saturday Pk 12.30 PM

di 27 Moulmein Rise, #09-29

Ida di +65 9234 9771

Web: www.rocksg.org

Email: gbirock.sg@gmail.com

Tel: (+65) 6251 5378

ROCK MINISTRY SINGAPORE
COVERED BY: Charis Christian Church